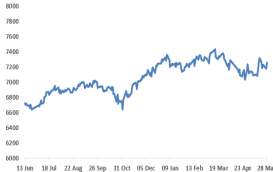


Morning Briefing

Daily | February 19, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks AS turun tipis pada hari Selasa, dengan S&P 500 berjuang untuk mencapai level tertinggi sepanjang masa yang dicapai sebulan lalu, karena para pedagang mempertimbangkan tantangan perdagangan global dan inflasi. Indeks pasar luas turun tipis 0,1%, sedangkan Nasdaq Composite turun 0,5%. Dow Jones Industrial Average kehilangan 206 poin, atau 0,4%. Sebelumnya pada hari Selasa, S&P 500 bergerak kurang dari 0,1% dari rekor intradaynya. Energi adalah sektor dengan kinerja terbaik di S&P 500, naik 1,9%. Halliburton dan Valero Energy memimpin kemajuan. Saham-saham teknologi juga menguat. Kemunduran lebih dari 1% pada layanan konsumen dan komunikasi membebani pasar yang lebih luas. Platform Meta kehilangan 3%, sementara Amazon turun 2%. Wall Street sedang menuju minggu yang menguntungkan bagi rata-rata saham utama. Dow naik sekitar 0,6% minggu lalu, sedangkan S&P 500 naik 1,5%. Nasdaq naik 2,6%.
- SENTIMEN PASAR: Rilisah Rapat FOMC The Fed akan dirilis. Di sisi lain, data IHK Inggris bulan Januari diperkirakan lebih tinggi dari biasanya sebesar 2,8% YoY. Untuk sentimen lokal, Bank Indonesia (BI) diperkirakan akan mempertahankan target suku bunga di 5,75%.
- EROPA : Pan-European Stoxx 600 ditutup 0,32% lebih tinggi pada 557,17 poin, yang terbaru dari serangkaian rekor bulan ini. Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa, mencapai rekor tertinggi lainnya, karena saham-saham pertahanan terus menguat di tengah ekspektasi belanja nasional yang lebih tinggi. Indeks Stoxx 600 Aerospace and Defense, yang juga mencapai rekor tertinggi selama sesi Senin, naik 1% lagi, dengan pembuat peralatan pertahanan Polandia Lubawa melonjak 14% dan produsen pertahanan Jerman Renk Group naik 2,7%. Para pemimpin Eropa mengadakan pertemuan puncak darurat di Paris pada hari Senin untuk membahas bagaimana menanggapi keputusan yang jelas untuk mengesampingkan Eropa, dan meskipun mereka sepakat untuk meningkatkan belanja pertahanan, tidak ada kesepakatan mengenai apakah akan mengirim pasukan penjaga perdamaian ke Ukraina setelah adanya perjanjian damai.

Euro melemah 0,3% menjadi \$1,05, sementara sterling juga turun 0,3% menjadi \$1,26.

- ASIA : Pasar Asia-Pasifik diperdagangkan beragam pada hari Selasa, sehari setelah Presiden Tiongkok Xi Jinping mengisyratkan dukungan kepada sektor swasta di negaranya dan mendesak dunia usaha untuk "menunjukkan "bakat" mereka. Patokan Jepang Nikkei 225 mengakhiri hari 0,25% lebih tinggi pada 39.270,40, sedangkan indeks Topix yang lebih luas naik 0,31% menjadi ditutup pada 2.775,51. Kospi Korea Selatan naik 0,63% menjadi ditutup pada 2.626,81 sedangkan saham berkapitalisasi kecil Kosdaq naik 0,67% menjadi 773,65. Indeks CSI 300 Tiongkok Daratan kehilangan 0,88% dalam perdagangan yang berombak dan ditutup pada 3.512,75. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,59% menjadi ditutup pada 22.376,86, sedangkan indeks teknologi Hang Seng mengakhiri hari dengan naik 2,54% pada 5.639, membalikkan penurunan pada sesi sebelumnya setelah komentar Xi dalam simposium tertutup yang jarang terjadi. Pasar India tetap berada di wilayah negatif dengan Nifty 50 diperdagangkan 0,28% lebih rendah, sedangkan indeks BSE Sensex turun 0,21% pada pukul 1 siang. waktu setempat.
- CURRENCY & FIXED INCOME : Imbal hasil Treasury AS lebih tinggi pada hari Selasa setelah libur satu hari, karena investor menantikan rilisah pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal akhir pekan ini dan mencerna aksi jual obligasi di Eropa. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik 6,6 basis poin menjadi 4,535%, sedangkan imbal hasil Treasury 2-tahun naik lebih dari 3 basis poin menjadi 4,297%. Satu basis poin setara dengan 0,01%, dan imbal hasil mempunyai hubungan terbalik dengan harga. Kenaikan ini terjadi setelah imbal hasil obligasi Eropa meningkat secara signifikan pada hari Senin di tengah ekspektasi bahwa negara-negara di kawasan ini akan meningkatkan belanja pertahanan mereka. Dolar AS menguat pada hari Senin, karena investor menilai negosiasi penting antara AS dan Rusia mengenai kesepakatan untuk mengakhiri perang di Ukraina dan kekhawatiran tarif yang masih ada, serta penurunan suku bunga oleh bank sentral Australia. Indeks dolar AS, yang mengukur greenback terhadap sekeranjang mata uang utama, naik 0,4% menjadi 106,99. Indeks turun lebih dari 1% minggu lalu.
- KOMODITAS : Harga MINYAK naik pada hari Selasa karena para pedagang menilai dampak dari serangan pesawat tak berawak terhadap saluran utama ekspor minyak Kazakhstan, sementara pembelian untuk mengakhiri perang di Ukraina membuat para pedagang berhati-hati karena hal itu dapat meningkatkan pasokan Rusia. Minyak mentah berjangka Brent naik 61 sen menjadi \$75,83 per barel, sementara minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik \$1,10, atau 1,6%, menjadi \$71,84 per barel, mengejar kenaikan yang dicatat Brent pada hari Senin, ketika kontrak AS diperdagangkan tanpa penyelesaian karena hari libur. Stok minyak mentah dan bensin AS diperkirakan meningkat minggu lalu, sementara persediaan sulingan kemungkinan turun, menurut jajak pendapat awal Reuters pada hari Selasa. Emas naik 1,2% menjadi \$2.932,94 per ounce, sementara emas berjangka yang berakhir pada bulan April naik 1,8% menjadi \$2.952,04 per ounce. Harga emas melonjak pada hari Selasa, mengabaikan lonjakan dolar di tengah spekulasi bahwa permintaan yang kuat dari bank sentral kemungkinan akan terus berlanjut. Namun harga logam secara umum mendapat tekanan dari penguatan dolar.

Para pejabat Rusia dan AS mengakhiri pertemuan formal pertama mereka dalam beberapa tahun pada hari Selasa, setelah lebih dari empat jam meletakkan dasar bagi pembicaraan untuk mengakhiri perang di Ukraina. Pertemuan antara Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio dan Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov dimulai pada Selasa pagi di Arab Saudi dan menandai pertemuan resmi pertama antara para diplomat penting AS dan Rusia sejak Januari 2022, ketika Menteri Luar Negeri saat itu Antony Blinken dan Lavrov bertemu di Jenewa hanya beberapa minggu sebelum Rusia menginvasi Ukraina. Utusan AS Steve Witkov dan Pensihat Keamanan Nasional Mike Waltz berpartisipasi dalam pembicaraan tersebut, sementara Lavrov didampingi oleh Ajudan Kremlin Yuri Ushakov, menurut media pemerintah Rusia.

- INDONESIA akan mengizinkan usaha kecil untuk mengelola pertambangan di negara kaya komoditas untuk pertama kalinya dan memperluas akses bagi kelompok agama, kebijakan populis terbaru yang muncul di bawah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto pada bulan-bulan pertama pemerintahannya. Para legislator di parlemen negara Asia Tenggara, yang didominasi oleh koalisi Prabowo, pada hari Selasa mengesahkan undang-undang pertambangan yang diamanemen, memberikan prioritas bagi usaha kecil dan menengah serta koperasi untuk mendapatkannya, termasuk izin pertambangan untuk batubara dan logam. UKM dan koperasi harus berlokasi di wilayah konsesi tertentu untuk mendapatkan perlakuan prioritas dan dapat memperoleh izin tanpa melalui proses lelang tradisional, katanya. Sebagian besar konsesi di Indonesia secara historis dipegang oleh perusahaan yang berbasis di ibu kota Jakarta, tambahnya. Amandemen tersebut dilakukan ketika Presiden Indonesia berupaya mewujudkan janji-janjinya kepada para petani pada bulan-bulan pertamanya memimpin perekonomian Indonesia yang bernilai \$1,4 triliun, termasuk dengan meluncurkan program makanan gratis secara nasional bagi pelajar dan memperluas akses terhadap layanan kesehatan.

IHSG mendekati resistance 6950 dengan Net Foreigner Buy yang besar sebesar IDR 231.12 miliar di pasar reguler kemarin yang mematahkan outflow harian yang konsisten. Penguatan yang baru-baru ini terjadi bertepatan dengan rebound support kuat Komposit di 6531. Sementara itu, RUPIAH melemah di 16,269 setelah memantul dari support 16,177. Melihat seluruh sentimen di atas, NHKSI RESEARCH menilai ancaman konsolidasi lanjutan pada hari ini masih ada, oleh karena itu investor/trader harus siap mental jika IHSG harus kembali menguji Support 6550-6500 untuk kedua kalinya di bulan cinta ini.

Company News

BDMN: Merosot 9,42 Persen, Laba BDMN 2024 Sisa IDR 3,17 Triliun
BCIC: Melejit 11,09 Persen, Kredit BCIC 2024 Tembus IDR 26,53 Triliun
MEGA: Sematkan idAA- Bank CT (MEGA), Telisik Ini Alasan Pefindio

Domestic & Global News

AHY Yakini Anggaran IKN Tetap Cair di Tengah Efisiensi APBN
Trump Siap Kenakan Tarif Baru 25% untuk Mobil hingga Semikonduktor, Berlaku 2 April 2025

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclical	823.55	18.33	2.28%
Healthcare	1399.22	18.53	1.34%
Finance	1405.90	17.00	1.22%
Industrial	971.13	8.46	0.88%
Consumer Non-Cyclicals	703.81	5.92	0.85%
Energy	2675.57	15.80	0.59%
Basic Material	1183.67	4.17	0.35%
Technology	4654.91	11.53	0.25%
Infrastructure	1372.52	-1.11	-0.08%
Property	750.22	-4.06	-0.54%
Transportation & Logistic	1212.94	-11.12	-0.91%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

JCI Index

February 18	6,873.55
Chg.	+42.67 pts (+0.62%)
Volume (bn shares)	16.59
Value (IDR tn)	10.52
Up 65 Down 4 Unchanged 25	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,541.7	TLKM	309.9
BBCA	1,008.1	GOTO	293.4
BMRI	860.1	BRMS	228.4
BBNI	347.3	WIFI	227.0
PTRO	340.1	RATU	194.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,990
Sell	3,010
Net Buy (Buy)	975

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	427.6	BREN	(75.7)
TLKM	91.2	GOTO	(72.0)
ASII	52.3	WIFI	(60.0)
BMRI	39.1	CUAN	(56.0)
BBNI	35.2	BBCA	(48.5)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	-0.01%
USDIDR	16,275	0.37%
KRWIDR	11.31	0.45%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,556.34	10.26	0.02%
S&P 500	6,129.58	14.95	0.24%
FTSE 100	8,766.73	(1.28)	-0.01%
DAX	22,844.50	46.41	0.20%
Nikkei	39,270.40	96.15	0.25%
Hang Seng	22,976.81	360.58	1.59%
Shanghai	3,324.49	(31.34)	-0.93%
Kospi	2,626.81	16.39	0.63%
EIDO	18.15	0.48	2.72%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,936.0	39.5	1.36%
Crude Oil (\$/bbl)	71.85	1.11	1.57%
Coal (\$/ton)	100.85	(1.15)	-1.13%
Nickel LME (\$/MT)	15,349	(141.0)	-0.91%
Tin LME (\$/MT)	32,779	98.0	0.30%
CPO (MYR/Ton)	4,504	(38.0)	-0.84%

BDMN: Merosot 9,42 Persen, Laba BDMN 2024 Sisa IDR 3,17 Triliun

Bank Danamon (BDMN) sepanjang 2024 mengemas laba bersih IDR 3,17 triliun. Melorot 9,42 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai IDR 3,5 triliun. Menyusul hasil itu, laba bersih per saham dasar ikut menyusut ke level IDR 325,30 dari sebelumnya Rp358,51. Pendapatan bunga bersih IDR 15,6 triliun, melonjak 2,56 persen dari posisi sama 2023 sejumlah IDR 15,21 triliun. Itu terdiri dari pendapatan bunga IDR 22,78 triliun, surplus dari akhir 2023 sebesar IDR 20,21 triliun. Lalu, beban bunga terkumpul IDR 7,18 triliun, bengkok 43,88 persen dari periode sama tahun sebelumnya IDR 4,99 triliun. Total pendapatan operasional lainnya IDR 4,62 triliun, naik tipis dari IDR 4,26 triliun. Itu meliputi pendapatan provisi dan komisi IDR1,44 triliun, naik dari IDR 1,41 triliun. Imbalan jasa lain IDR 2,48 triliun, melesat dari IDR2,3 triliun. (Emiten News)

BCIC: Melejit 11,09 Persen, Kredit BCIC 2024 Tembus IDR 26,53 Triliun

Bank JTrust Indonesia (BCIC) mampu menyudahi 2024 dengan mencatat kinerja, dan pertumbuhan positif. Per 31 Desember 2024 kredit tumbuh 11,09 persen yoy menjadi IDR 26,53 triliun dari edisi sama 2023 senilai IDR 23,88 triliun. Itu didukung kualitas kredit terjaga dengan baik. Di mana, rasio non performing loan (NPL) dalam kondisi sehat yaitu 1,43 persen (nett). Pertumbuhan kredit bank didukung permodalan sehat dengan rasio CAR 13,9 persen, kondisi likuiditas sehat dengan LCR di level 121,84 persen, dan pertumbuhan simpanan nasabah melalui instrumen tabungan, giro, dan deposito bank menjadi IDR 33,90 triliun atau tumbuh 5,9 persen dari periode sama tahun sebelumnya. Nah, untuk mencapai pertumbuhan lebih berkualitas, J Trust Bank menetapkan tiga fokus utama sepanjang 2025 yaitu pertumbuhan kredit dan simpanan, profitabilitas dan efisiensi, kemudian terakhir kualitas kredit, likuiditas, dan permodalan. (Emiten News)

MEGA: Sematkan idAA- Bank CT (MEGA), Telisik Ini Alasan Pefindo

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idAA- Bank Mega (MEGA) dengan prospek stabil. Peringkat mencerminkan posisi Bank Mega kuat di industri perbankan. Itu berkat dukungan sinergi bisnis CT Corpora (Grup). Lalu, ditopang tingkat permodalan sangat kuat, profil likuiditas, dan fleksibilitas keuangan kuat. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi persaingan ketat dalam hal pendanaan pihak ketiga industri perbankan. Peringkat dapat dinaikkan kalau bank asuhan Chairul Tanjung (CT) itu, makin memperkuat posisi pasar. Kemudian, secara bersamaan meningkatkan profil pendanaan ritel, dan indikator kualitas aset secara berkelanjutan. Meski begitu, peringkat dapat diturunkan kalau keberadaan pasar perseroan menyusut secara signifikan, atau indikator keuangan memburuk secara signifikan, terutama dari profil permodalan, dan likuiditas. Bank Mega merupakan bank umum swasta dengan fokus segmen korporasi, dan konsumen. (Emiten News)

Domestic & Global News

AHY Yakin Anggaran IKN Tetap Cair di Tengah Efisiensi APBN

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) meyakini anggaran untuk proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara akan dicairkan, meski saat ini diblokir sejalan dengan efisiensi APBN. Pria yang akrab disapa AHY itu mengatakan, Presiden Prabowo Subianto berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan IKN dengan anggaran yang sudah ditetapkan untuk periode 2025-2029. "Ini akan kita rampingkan dan duduk bersama. Pemahaman saya di situ sudah di-approve dan akan dicairkan pencairannya agar tidak mengganggu progresnya," jelasnya usai menghadiri rapat terbatas dengan Presiden di Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (18/2/2025). AHY mengatakan bahwa berdasarkan ratas terakhir yang dihadapinya soal IKN, Prabowo dipastikan telah menyetujui anggaran untuk kelanjutan pembangunan ibu kota baru di Kalimantan Timur itu. Dia menyebut fokus anggaran yang telah disediakan pemerintahan Prabowo adalah untuk pembangunan kawasan lembaga legislatif seperti DPR, DPD dan MPR, serta yudikatif seperti Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK) maupun Komisi Yudisial (KY). "Harapannya 1, 2, 3 tahun ke depan ini akan terjadi proses pembangunan yang bisa kita ikuti bersama," ucap pria yang juga Ketua Umum Partai Demokrat itu. (Bisnis)

Trump Siap Kenakan Tarif Baru 25% untuk Mobil hingga Semikonduktor, Berlaku 2 April 2025

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan dirinya berencana mengenakan tarif pada impor mobil, semikonduktor, dan farmasi sekitar 25%. Pengumuman tarif tersebut akan dilakukan segera pada 2 April mendatang. Melansir Bloomberg pada Rabu (19/2/2025) jika diterapkan, bea masuk ini akan memperluas perang dagang yang dilancarkan Trump. Sebelumnya, Trump telah mengumumkan tarif 25% pada baja dan aluminium yang akan mulai berlaku pada Maret. Pernyataan terbaru Trump ini adalah komentarnya yang paling rinci dalam menentukan sektor-sektor lain yang akan terkena hambatan baru. "Saya mungkin akan memberi tahu Anda hal itu pada tanggal 2 April, tetapi angkanya akan mencapai sekitar 25%," kata Trump kepada wartawan di klub Mar-a-Lago ketika ditanya tentang rencananya mengenai tarif otomotif. Ketika ditanya tentang pungutan serupa terhadap obat-obatan farmasi dan chip semikonduktor, presiden mengatakan, bea tersebut akan mencapai 25% atau lebih, dan akan meningkat jauh lebih tinggi dalam jangka waktu satu tahun. Trump mengatakan dia ingin memberi perusahaan waktu untuk mengambil tindakan sebelum mengumumkan pajak impor baru. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27,000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
17 – February							
Tuesday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Feb	-2.0	-12.6
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 14	-	2.3%
19 – February	US	20.30	Housing Starts	-	Jan	1397k	1499k
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 15	215k	213k
20 – February	US	22.00	Leading Index	-	Jan	-0.1%	-0.1%
Friday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb	51.2	51.2
21 – February	US	22.00	Existing Home Sales	-	Jan	4.13m	4.24m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KLBF
17 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
18 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DNAR
19 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
20 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	MFIN, FUTR, SOSS, FPNI
21 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

RSI positive divergence, at long term support area

Advise : Spec Buy

Resist : 6930-7000 / 7330-7390

Support : 6500-6600 / 6750

SSMS— PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.



PREDICTION 19 February 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 1900-1850

TP: 2200-2300 / 2530

SL: <1600

AKRA— PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION 19 February 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 1200-1180

TP: 1260-1270 / 1300 / 1370

SL: <1165

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 19 February 2025

ADVISE: SPEC BUY
ENTRY: 206
TP: 220-222 / 230-232
SL: <200

MIKA—PT Mitra Keluarga Tbk.



PREDICTION 19 February 2025

ADVISE: SPEC BUY
ENTRY: 2500-2450
TP: 2610-2620 / 2700-2740
SL: <2390

WIRG — PT WIR Asia Tbk.



PREDICTION 19 February 2025

ADVISE: SPEC BUY
ENTRY: 116-113
TP: 124-126 / 140-143
SL: <108

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta